

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL* TERHADAP HASIL
BELAJAR AKUNTANSI PESERTA DIDIK KELAS X SEMESTER GENAP SMK
NEGERI 1 METRO T.P 2015/2016**

Noviyana Sari

Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret

Email: Noviyana.arifin@gmail.com

ABSTRAK

Metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan dalam membangun ketangkasan atau keterampilan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar akuntansi kelas X semester genap SMK Negeri 1 Metro T.P 2015/2016. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak hasil belajar peserta didik yang belum tuntas pada mata pelajaran Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Metro yang berjumlah 378 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* dan yang menjadi sampelnya adalah kelas X P2 sebanyak 31 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas X P3 sebanyak 31 peserta didik sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis dapat diterima sebab $(t_{hit}) = 3$ lebih besar daripada $(t_{tab}) = 1,70$ dan 2,46. Dengan demikian ada pengaruh yang positif dalam penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar Akuntansi peserta didik kelas X semester genap SMK Negeri 1 Metro T.P 2015/2016.

Kata Kunci : Metode *Dril* dan Hasil Belajar

ABSTRACT

Drill method is the good way in teaching to instill habits in building dexterity or skill learners. The purpose of this study was to determine the effect of the drill method to outcomes of Class X Semester Accounting SMK 1 Metro 2015/2016 ". Observation result showed that there was still a lot of learning outcomes of students who have not completed the course in Accounting. The population in this study was all students of class X SMK 1 Metro which amounts to 378 learners. The samples in this study used purposive sampling technique and the sample were class X P2 as many as 31 learners as an experimental class and class X P3 as many as 31 learners as the control class. Based on these results the hypothesis was acceptable because $(t_{hit}) = 3$ is greater than $(t_{tab}) = 1.70$ and 2.46. Thus there was a positive influence in using drill method to the learning outcomes of students of class X Accounting even semester of SMK Negeri 1 Metro 2015/2016.

Keywords: Drill Method and Learning Outcomes

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia akan berhasil dengan maksimal jika sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan ini maka disusunlah mutu Pendidikan dalam proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor kurikulum . Menyadari hal tersebut maka pembangunan dibidang sekolah sangat mendapatkan perhatian yang sangat besar dari pemerintah. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan dalam berbagai usaha, diantaranya melengkapi sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi kelas dan wawancara di SMK Negeri 1 Metro dengan guru bidang studi Akuntansi, peneliti mengidentifikasi bahwa peserta didik yang belum tuntas memiliki nilai dibawah KKM karena kurangnya aktivitas belajar, sedangkan peserta didik yang tuntas mencapai KKM memiliki aktivitas belajar yang tinggi dimana siswa hanya berfokus pada aktivitas pembelajaran berlangsung. Tidak tercapainya tujuan pembelajaran ini disebabkan siswa terlalu pasif dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran yang berpusat pada Guru.

Melalui pra survei yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Akuntansi secara keseluruhan masih banyak yang belum tuntas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai MID peserta didik yang masih dibawah KKM diambil dari hasil belajar bidang studi Akuntansi sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil MID Semester Ganjil Kelas X pemasaran SMK Negeri 1 Metro tahun Pelajaran 2015/2016.

No	Nilai	Kategori	Jumlah peserta didik	Prosentase (%)
1	≥ 70	Tuntas	12	40,62
2	< 70	Belum Tuntas	19	59,38
Jumlah			31	100

Sumber : Hasil pra survei MID Semester Ganjil kelas X pemasaran SMK N 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar untuk mata pelajaran Akuntansi kelas X SMK Negeri I Metro masih banyak peserta didik yang belum tuntas atau belum mencapai KKM untuk pelajaran Akuntansi yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Berdasarkan hasil pra survei menunjukkan bahwa peserta didik yang mencapai ketentuan belajar atau yang mencapai tingkat KKM hanya 12 peserta didik atau hanya mencapai 40,62%, sedangkan yang belum tuntas mencapai KKM 19 peserta didik atau 59,38%.

Melihat permasalahan tersebut maka metode *drill* dipandang relevan dengan masalah di atas dalam rangka untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Pemilihan metode *drill* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Metro dilandaskan agar peserta didik bisa menanamkan kebiasaan-kebiasan baik sehingga diperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diketahui bahwa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "Masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam hasil belajar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016". Berdasarkan permasalahan tersebut di atas timbul suatu rumusan masalah yang akan peneliti rumuskan sebagai berikut: "Apakah ada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar akuntansi Kelas X Semester Genap SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016?". Kajian Pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini menemukan informasi bahwa metode *drill* sangat potensial bisa menanamkan kebiasaan-kebiasan baik sehingga diperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan bagi peserta didik.

Menurut Bahri (2010:88) "Metode *Drill* atau yang disebut juga metode Latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasan yang baik, selain itu metode ini juga dapat diperoleh suatu ketangkasan, ketetapan, kesempatan, kecepatan dan ketrampilan". Menurut Roestiyah (2008:125) "Metode *Drill* adalah suatu pembelajaran dimana peserta didik

melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar peserta didik memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Sehingga penulis mensintesis bahwa metode *drill* adalah suatu cara pembelajaran dimana peserta didik mendapat kecakapan dan ketrampilan yang lebih tinggi dari sebelumnya dan mudah mengerti dari apa yang telah dipelajari sehingga siswa memperoleh suatu ketrampilan dan kecakapan secara sempurna. Menurut Sujana (2011:87) dalam menggunakan metode ini guru hendaknya memperhatikan hal-hal yang harus diperhatikan dalam metode ini.

- a) Latihan wajar digunakan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, pembuatan dan berhitung.
- b) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, menjumlah. Mengenal benda/bentuk dalam pembelajaran matematika, atau ilmu perhitungan yang lain, ilmu pasti, ilmu kimia, dan sebagainya.
- c) Untuk melatih kecakapan mental perhitungan, penggunaan rumus-rumus dan lain-lain.
- d) Untuk melatih hubungan, tanggapan seperti penggunaan bahasa, simbol dan peta.

Menurut Roestiyah (2008:127) menjelaskan langkah-langkah metode *drill* adalah sebagai berikut:

- a) Gunakan latihan ini hanya untuk mata pembelajaran yang dilakukan secara otomatis, tanpa menggunakan pemikiran yang dan pertimbangan yang mendalam.
- b) Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Sehingga latihan mampu menyandarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun masa yang akan mendatang.
- c) Guru harus menekankan diagnosa, karena latihan permulaan belum bisa mengharapakan siswa mendapatkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru meneliti hambatan yang timbul dan dialami peserta didik, sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki.
- d) Perlu mengutamakan ketepatan, dan memperhatikan kecepatan agar peserta didik melakukan kecepatan dan ketrampilan menurut waktu yang telah di tentukan.
- e) Guru memperhatikan waktu ketika latihan agar tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat, karna jika terlalu lama akan membosankan. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik sehingga menimbulkan optimisme dan rasa gembira yang bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.
- f) Guru dan siswa mengutamakan proses-proses yang esensial/ yang pokok dan tidak terlibat pada hal-hal yang tidak diperlukan.
- g) Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa dapat berkembang.
- h) Guru dan peserta didik menyimpulkan dari hasil latihan.

Menurut Gagne (dalam Uno, 2008:137) Menyatakan bahwa "Hasil belajar merupakan kapasitas terukur dari perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu". Menurut Kunandar (2007:251) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Sehingga penulis mensintesis bahwa hasil belajar adalah bentuk kemampuan yang dimiliki individu setelah mengalami proses belajar.

II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2015/2016 di SMK Negeri 1 Metro Lampung. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X dan yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas X berjumlah 378 peserta didik, yang terdiri dari 12 kelas. Peneliti menggunakan teknik sampling purposive dalam menentukan sampel sehingga Sehingga diperoleh bahwa kelas X Pemasaran 2 yang berjumlah 31 siswa sebagai sampel dalam penelitian dan X Pemasaran 3 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu metode *drill* dan variabel terikatnya hasil belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat pengaruh, yang mengkaji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini mencari bagaimana pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar Akuntansi. Dalam penelitian ini, desain

penelitian *true Eksperimen Design* dengan bentuk *Pretest-posttest Control Grup Design* dan penulis menggunakan *teknik sampling purposive* dimana dalam penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, dari data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian.

Tabel 2. Langkah-langkah penelitian :

Tahap	Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
I	Tahap persiapan/perencanaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan kelas kontrol sebagai subyek penelitian yang tidak diberi perlakuan pembelajaran menggunakan metode <i>drill</i>. b. Menyusun soal-soal evaluasi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Akuntansi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan sampel kelas sebagai subyek perlakuan (<i>Treatment</i>) pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i>. b. Mempelajari kurikulum pembelajaran akuntansi dan buku ajar untuk mempersiapkan bahan ajar serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). c. Menyiapkan ringkasan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Menyusun soal-soal evaluasi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi.
II	Tahap pelaksanaan perlakuan (<i>Treatment</i>) penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan <i>pretest</i> pada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran. b. Guru membimbing serta memantau peserta didik dalam menjawab soal yang dibagikan. c. Melaksanakan proses pembelajaran pada peserta didik tanpa mengumumkan metode <i>drill</i>. d. Memberikan <i>Posttest</i> yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan <i>pretest</i> pada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum pembelajaran. b. Guru membimbing serta memantau peserta didik dalam menjawab soal yang dibagikan. c. Melaksanakan proses pembelajaran pada peserta didik tanpa mengumumkan metode pembelajaran yang dipaka.

		peserta didik setelah pembelajaran.	d. Memberikan <i>Posttest</i> yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>drill</i> .
III	Tahap akhir penelitian	a. Menganalisis data hasil pengujian dari Pretest dan Posttest. b. Membandingkan hasil pengujian dari tes awal (Pretest) dengan tes akhir (Posttest). c. Menyimpulkan hasil penelitian	a. Menganalisis data hasil pengujian dari Pretest dan Posttest. b. Membandingkan hasil pengujian dari tes awal (Pretest) dengan tes akhir (Posttest). c. Menyimpulkan hasil penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer (tes) dan data sekunder (non tes). Teknik tes berupa tes tertulis, sedangkan teknik non tes ini berupa observasi dan wawancara. Teknik non tes digunakan dalam memperoleh data primer berupa hasil belajar siswa. Pada teknik ini menggunakan butir soal yang digunakan adalah obyektif dan uraian. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data sekunder dengan penialain unjuk kerja.

Uji validitas Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk menguji instrumen tiap item soal yang nantinya akan digunakan dalam tes individual setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Uji validitas soal terdiri dari 20 soal. Selain menggunakan uji validitas juga menggunakan uji reliabilitas soal untuk mengetahui tingkat konsistensi setiap soal. Pada penelitian ini selain menggunakan soal pilihan ganda juga menggunakan soal uraian. Maka kelayakan setiap butir soal uraian pada tes formatif yang akan digunakan pada penelitian ini. Butir soal yang diujikan sejumlah 16 butir soal yang dikonsultasikan kepada pakar 1 yaitu pakar evaluasi dan pakar 2 pakar Bahasa Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + b X$. (Sugiono, 2015:262).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diberikan (*treatment*) dengan menggunakan metode *drill* pada pembelajaran Akuntansi kelas X Pemasaran 2 SMK Negeri 1 Metro Lampung nampak bahwa ada peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penilaian hasil belajar dilakukan dengan penilaian tes dan unjuk kerja. Peningkatan ketuntasan belajar Akuntansi sebelum dan setelah diberikan (*treatment*) metode *drill* dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Berdasarkan nilai-nilai dari hasil belajar Akuntansi siswa dari evaluasi uji *pretest* ataupun *posttest*, setelah diberikan *treatment* metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut:
Tabel 3. Persentase hasil belajar Akuntansi siswa Kelas X SMK N 1 Metro Lampung

No	Interval Nilai	Kategori	Evaluasi uji <i>pretest</i>		Evaluasi Uji <i>Posttest</i>	
			Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	≥ 70	Tuntas	6	19,4	20	64,5
2	< 70	Belum Tuntas	25	80,6	11	35,5
Jumlah			31	100	31	100

Sumber: Hasil belajar Akuntansi dari hasil penelitian tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahap evaluasi uji *pretest*, bahwa siswa yang mencapai tuntas belajar hanya (6 siswa) 19,4%, sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas belajar adalah (25 siswa) 80,6%, dengan demikian dapat di temukan bahwa jumlah siswa yang belum tuntas belajar atau belum mencapai standar ketuntasan yang telah

ditetapkan masih banyak yaitu 25 siswa atau 80,6% dari total keseluruhan siswa sebanyak 31 siswa dan tabel di atas dapat menunjukkan juga bahwa pada tahap evaluasi uji *posttest*, setelah siswa mendapatkan *treatment* atau perlakuan Metode *Drill* yang mencapai tuntas belajar berjumlah (20 siswa) 80%, sedangkan siswa yang belum mencapai tuntas belajar berjumlah (11 siswa) 35,5%, dari total keseluruhan siswa sebanyak 31 siswa.

Hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + b X$ adalah $\hat{Y} = 43,0569 + 0,4864 X$. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus $t_o = \frac{b}{s_b}$. Setelah diketahui t_{hitung} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan t_{tab} . Jika $t_{hitung} > t_{tab}$ berarti hipotesis diterima, dan apa bila $t_{hitung} < t_{tab}$ berarti hipotesis ditolak. Dengan analisis penghitungan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan t_{tabel} dapat dilihat pada daftar G, pada taraf signifikan 5 % yaitu $3 > 1,70$, dan padataraf signifikan 1% yaitu $3 > 2,46$.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh penggunaan Metode *Drill* terhadap hasil belajar Akuntansi kelas X semester genap SMK Negeri 1 Metro” maka hipotesis tersebut diterima. Dapat dikatakan diterima karena bisa dilihat dari hasil belajar yang mengalami perubahan kearah yang positif dari 35,5 % atau 11 siswa menjadi 64,5% atau 20 siswa, dengan kata lain hasil belajar dari proses pembelajaran menggunakan Metode *Drill* mengalami peningkatan. Secara keseluruhan bahwa setelah siswa mendapatkan *treatment*, Metode *Drill* hasil belajar Akuntansi mengalami peningkatan, karena penggunaan Metode *Drill* ini menekankan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMK N 1 Metro, Lampung pada siswa kelas X Semester Genap tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan peningkatan hasil menggunakan metode drill pada pelajaran akuntansi.

Peningkatan terjadi setelah guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dengan baik. Sehingga terjadi peningkatan aktivitas guru dan siswa yang berdampak positif pada hasil belajar

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Yth:

1. Ibu Dra. Hj. Maryatun, M.M, selaku pembimbing pertama dan Bapak Heri Supranoto, M.Pd, selaku pembimbing kedua, terimakasih atas bimbingan dan saranya saya ucapkan banyak terimakasih.
2. Ibu Dra. Dwi Widyaningsih selaku kepala SMK Negeri 1 Metro dan bapak Sugiman, S.Pd, selaku guru pengampu mata pelajaran Akuntansi atas kerjasamanya dan izinnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik atas segala dorongan semangat dan ijin untuk melaksanakan penelitian.
3. Kepada Kedua Orang Tuaku atas ridhonya menjadikan langkah hidupku menjadi berkah.
4. Para siswa-siswi di SMK Negeri 1 Metro yang telah memberikan data dan informasi yang penulis perlukan.

REFERENSI

Bahri Djamarah, Syaiful. Dan Zain, Asman. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2011. *Metode Statistika Edisi Revisi 6*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.